

STRATEGI GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA 4.0

Globalisasi telah menjadi bagian utama dari kehidupan manusia dari berbagai aspek salah satunya adalah ekonomi. Dimulai sejak revolusi industri, kehadiran teknologi telah menjadi alat-alat untuk membantu berjalannya perekonomian suatu negara. Selain itu, kecanggihan teknologi informasi juga telah menjadikan perekonomian menjadi tanpa batas atau *borderless*. Salah satu dampak yang dihasilkan oleh globalisasi ialah semakin dominannya sistem kapitalis yang ada di dunia ini.

Merujuk pada tulisan Manuel Castells yaitu *The Information Age: Economy, Society and Culture* yang membahas mengenai dengan adanya perubahan dalam aspek ekonomi, masyarakat, dan kultur baru sejak hadirnya revolusi industri. Salah satu konsep yang dijelaskan oleh Castells dalam karyanya adalah *informational capitalism*. Konsep tersebut digunakan oleh Castells ketika mendeskripsikan kondisi era sekarang. Revolusi teknologi dan globalisasi telah memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan informasi serta menawarkan produk yang mereka miliki. Bahkan kegiatan jual dan beli dapat dilakukan secara lintas batas dan tidak mengenal ruang serta waktu. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Ohmae (1995)⁷ yang menyebut globalisasi sebagai sebuah keadaan *borderless*

⁷ Kenichi Ohmae, *The End of the Nation-State: the Rise of Regional Economies*. (New York: 1995)

economy.

Dengan demikian globalisasi dan revolusi teknologi telah memberikan pergeseran dalam berbagai aspek. Salah satu aspek yang terlihat pergeserannya yaitu aspek ekonomi. Terdapat pergeseran sistem kapitalisme sejak 1970-an dari *industrial capitalism* menjadi *informational capitalism*. Konsep *informational capitalism* merupakan sebuah konsep yang disebutkan oleh Castells berdasarkan pengamatannya terkait dengan krisis yang terjadi di Amerika Serikat bahwa sumber utama produksi dapat berasal dari memaksimalkan faktor produksi berdasarkan informasi dan pengetahuan. Kehadiran globalisasi telah membantu seorang pemilik modal untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan mudah.

Pada perkembangannya kapitalisme memasuki dunia metafisika yaitu sebuah pemikiran atau kognisi manusia. Perkembangan teknologi di atas selalu memiliki relasi dengan manusia seperti apa yang diutarakan Foucault tentang *biopolitic*, yang berpandangan bahwa teknologi produksi saja tidak cukup untuk menjaga akumulasi kapital. Kapitalisme memerlukan cara baru menata proses akumulasi kapital ini dengan teknik akumulasi manusia sebagai sumber daya atau apa yang disebutnya sebagai ‘teknologi pendisiplinan tubuh.’ Menurutnyanya Akumulasi kapital dan akumulasi manusia tidak bisa dipisahkan.

Tidaklah mungkin pemecahan masalah akumulasi manusia dibereskan tanpa pertumbuhan perangkat produksi yang memungkinkan keberlangsungan hidup dan pemanfaatannya. Sebaliknya, teknik-teknik yang memungkinkan akumulasi kapital didukung pemanfaatan teknik pelangungan dan pemanfaatan manusia.

Dengan kata lain, mutasi-mutasi teknologis perangkat produksi, pembagian kerja, dan penerapan teknik-teknik pendisiplinan merupakan satu

kesatuan yang memungkinkan kapitalisme tetap hidup sebagai sebuah sistem totaliter (Foucault 1978)⁸. Dari hal tersebut GMNI melihat ada dua tantangan besar dalam menghadapi perkembangan teknologi saat ini, yaitu:

1. Perkembangan media sosial yang mempengaruhi perubahan tatanan sosial
2. Revolusi industri ke 4 yang merupakan perubahan corak produksi secara global yang akan dibahas di bawah ini. Oleh karena itu GMNI harus menyiapkan strategi untuk menghadapi perkembangan kapitalisme di atas.

⁸ Michel Foucault, *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*, terjemahan Alan Sheridan (New York: Pantheon, 1978)